

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran *self-efficacy* dan perilaku menyontek mahasiswa berdasarkan gender, serta untuk mendeskripsikan pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku menyontek dengan gender sebagai variabel moderator, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia pada umumnya berada pada kriteria tinggi dan pada kelompok mahasiswa laki-laki maupun perempuan, pada umumnya kondisi *self-efficacy* sama-sama berada pada kriteria tinggi.
2. Perilaku menyontek mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia pada umumnya berada pada kriteria rendah dan baik pada kelompok mahasiswa laki-laki maupun perempuan, pada umumnya perilaku menyontek sama-sama berada pada kriteria rendah.
3. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku menyontek mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Gender tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku menyontek mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Saran

1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Secara umum *self-efficacy* mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia berada pada tingkat tinggi dan perilaku menyontek berada pada kriteria rendah, hal ini menunjukkan hasil

Indri Selliani, 2021

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU MENYONTEK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang positif. Namun sebagian mahasiswa masih harus meningkatkan *self-efficacy* yang dimilikinya terutama dalam hal berpandangan dan berwawasan optimis agar segala upaya yang dilakukan dalam mencapai kesuksesan dalam belajar dapat tercapai. Hal tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan cara melatih diri untuk selalu berpikiran positif dalam menghadapi sesuatu, berhenti menyalahkan diri jika melakukan suatu kesalahan dan selalu berfokus pada masa sekarang dan masa depan.

- b. Selain itu, walaupun perilaku menyontek berada pada kriteria rendah, namun hasil penelitian masih menunjukkan adanya mahasiswa yang menyontek terutama dalam hal memberikan jawaban kepada orang lain saat evaluasi akademik berlangsung sehingga mahasiswa perlu memperbaikinya agar tidak ada lagi kasus menyontek saat ujian di masa mendatang. Hal tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan cara berusaha semaksimal mungkin agar selalu berfokus pada pekerjaan diri sendiri dan tidak menghiraukan orang lain yang meminta diberikan jawaban saat evaluasi akademik berlangsung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku menyontek, baik faktor internal maupun eksternal selain *self-efficacy* dan gender.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan kembali bagi peneliti-peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dalam menyempurnakan kembali penelitian yang ada. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

- a. Tidak ditemukannya referensi penelitian sejenis terutama dalam hal gender sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara *self-efficacy* dan perilaku menyontek sehingga perlu banyak dikaji kembali.
- b. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan beberapa responden melalui kuesioner tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya,

hal ini terjadi karena terkadang saat mengisi kuesioner tersebut responden tidak memahami dengan baik pernyataan-pernyataan yang tertera.

Poin-poin di atas adalah beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama melakukan proses penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.